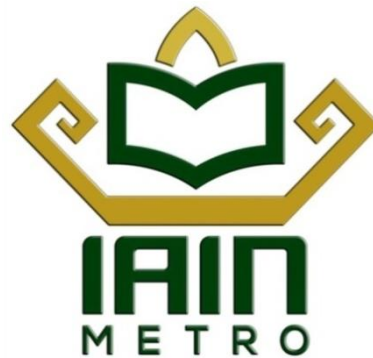


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN
SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA
ANNASHIRIN**

Oleh:

**SEKA QONITA
NPM. 1501050132**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa
DI TPA Annashirin**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
SEKA QONITA
NPM. 1501050132

Pembimbing : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Seka Qonita
NPM : 1501050132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN Fiqih DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN
SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 14 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN
SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN

Nama : Seka Qonita

NPM : 1501050132

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metro.univ.ac.id E-mail iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B.3341/In.23.1/D/PP.00.9/da/2022

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin, disusun oleh: SEKA QONITA, NPM: 1501050132, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Selasa/28 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji I : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198303 1006

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA
ANNASHIRIN

ABSTRAK

Oleh:
SEKA QONITA

Fiqih merupakan ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum yang ada dalam islam, fiqih juga mempelajari ibadah-ibadah yang ada baik ibadah sehari-hari maupun ibadah yang lainnya. Sementara itu, kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting diajarkan dan ditanamkan dalam diri seorang siswa, terutama kedisiplinan dalam hal melaksanakan sholat lima waktu. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa di TPA Annashirin, masih banyak siswa yang belum disiplin dalam melaksanakan sholat, bahkan masih banyak diantara mereka yang tidak melaksanakan sholat wajib. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin, maka pertanyaan penelitian yaitu: 1) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin?, 2) Apasaja kendala yang terjadi terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa TPA Annashirin?

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin sudah berjalan dengan cukup baik, penerapan kedisiplinan dalam melaksanakan sholat wajib menggunakan beberapa metode yaitu metode pembiasaan dan metode praktik, yang bertujuan agar dalam pelaksanaan sholat siswa sudah terbiasa dan sudah mengerti tatacara melaksanakan sholat wajib dengan baik dan benar, serta siswa juga sudah dilatih untuk menghafalkan bacaan-bacaan yang ada dalam sholat sehingga terdapat dari beberapa siswa yang sudah disiplin dalam beribadah sholat walaupun sebagian yang lainnya masih belum.

Kata kunci: Fiqih, Kedisiplinan, Beribadah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seka Qonita
Npm : 1501050132
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2022
Yang menyatakan,

Seka Qonita
1501050132

MOTTO

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٢﴾

Artinya: “1) Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. 2) Maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah”.¹

¹ QS. Al-Kautsar (108): 1-2

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Surono dan Ibu Eka Desilawati yang selalu membimbing, mendidik, serta doa yang selalu dipanjatkan bagi keberhasilan putrinya.
2. Pembimbingku yaitu Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.
4. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
6. Dewan guru serta siswa TPA Annashirin yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Metro, 24 Juni 2022
Peneliti,



Seka Oonita
NPM. 1501050132

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Pembelajaran Fiqih	10
1. Pengertian Implementasi pembelajaran Fiqih	11
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	11
3. Ruang lingkup Pembelajaran Fiqih	12
4. Metode Pembelajaran Fiqih.....	13
5. Evaluasi Pembelajaran Fiqih	15
B. Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib.....	16
1. Pengertian Kedisiplinan Sholat Wajib.....	16

2. Indikator Disiplin.....	18
3. Macam-macam Sholat Wajib	20
4. Dasar Hukum Sholat Wajib	22
5. Hikmah Sholat Wajib	23
C. Tahapan Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisa Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.	36
1. Temuan Umum Lokasi Penelitian.	36
a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Annashirin.	36
b. Visi dan Misi TPA Annashirin.....	37
c. Sarana dan Prasarana TPA Annashirin.	37
d. Data Dewan Guru TPA Annashirin.....	38
e. Data Siswa TPA Annashirin.	40
2. Temuan Khusus Penelitian.....	41
a. Proses Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.	41
b. Kendala Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.....	44

c. Kendala dan Solusi Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.	48
d. Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.	49
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 tahapan-tahapan Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Fiqih.	26
4.1 Sarana dan Prasarana di TPA Annashirin.	37
4.2 Keadaan Dewan Guru di TPA Annashirin.....	38
4.3 Jadwal Pelajaran di TPA Annashirin.....	39
4.4 Keadaan Siswa di TPA Annashirin.....	40
4.5 Data Hasil Observasi Mengenai Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.....	50
4.6 Data Hasil Observasi Mengenai Pelaksanaan Sholat Wajib Lima Waktu.....	52
4.7 Data Hasil Observasi Mengenai Pelaksanaan Sholat Wajib Secara Tepat Waktu	53
4.8 Data Hasil Observasi Mengenai Pelaksanaan Tatacara Sholat dan Bacaan dalam Sholat	55

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i>	61
Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	62
Surat Bimbingan Skripsi.	63
Surat Tugas <i>Research</i>	64
Surat Izin <i>Research</i>	65
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	66
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.	67
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	68
Outline.....	69
Alat Pengumpulan Data.	72
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	79
Hasil Turnitin.	84
Dokumentasi.	86
Daftar Riwayat Hidup.	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama universal, sebagai agama universal, ajaran-ajarannya yang terkandung dalam Al Quran dan Hadis senantiasa sesuai dengan perbedaan ruang dan perkembangan zaman, perubahan zaman yang di pengaruhi ilmu dan teknologi akan selalu mempengaruhi perubahan social, dengan semakin canggihnya alat transportasi dan komunikasi membuat dinamika masyarakat bergerak lebih cepat.

Perjalanan manusia di era modern yang terus berlangsung hingga kini menunjukkan bahwa pendidikan dewasa ini belum menghasilkan manusia-manusia yang utuh. Pendidikan modern lebih banyak menghasilkan manusia yang menguasai dibidang sains dan teknologi semata sehingga dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia cenderung menguasai alam secara subjektif.

Pada prinsipnya, islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap yaitu ketetapan yang telah di tentukan Allah SWT, berupa mengaplikasikan dalam bentuk ibadah kepada Allah Swt serta menjauhi larangan-larangan Nya. Maka dalam hal tersebut pentingnya mempelajari ilmu Fiqih, pada umumnya dalam pembelajaran fiqih membahas tentang hukum-hukum Islam, termasuk tata cara ibadah kepada Allah Swt, misalnya tata cara sholat, wudhu, tayamum, dan lain sebagainya.

Ibadah Sholat merupakan pilar agama yang menduduki peringkat kedua setelah syahadat. Sholat merupakan pondasi terbaik bagi setiap amal kebaikan di dunia serta rahmat dan kemuliaan bagi kehidupan mendatang. Sholat adalah salah satu ibadah *mahdloh* yang pertama kali diwajibkan oleh Allah.² Dalam struktur bangunan ajaran Islam, sholat disebut sebagai tiang agama. Islam mengajarkan manusia untuk bersujud kepada Allah SWT dengan sholat sebagai mana Allah SWT berfirman :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

“dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku’”.³

Dari ayat Al-Quran tersebut, urusan ibadah terutama sangatlah penting , bagi kehidupan manusia karena dengan sholat manusia mempunyai tujuan hidup yang jelas bahwa sholat yang didirikan oleh seorang mukmin memberikan dampak *out-put positif* bagi lingkungan sekitarnya. Kehadirannya mendamaikan individu-individu lainnya.

Allah SWT berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكِّنُ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

² Sazali, “Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani”, Jurnal Ilmu dan budaya Volume : 40, No.52(2016): 5891.

³ QS. Al-Baqarah (2) : 43

*“ ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui ”.*⁴

Oleh karena itu dalam melaksanakan praktik amalan sholat, perlu melakukan pembiasaan sedini mungkin termasuk pada siswa TPA Annashirin yang menjadi sasaran penulis, salah satu cara yang digunakan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai pentingnya sholat wajib dengan melalui pembelajaran khususnya pembelajaran fiqih.

Namun, berdasarkan pra survey yang dilaksanakan pada tanggal 08-10 November 2021 masih banyak siswa TPA Annashirin yang belum tepat waktu dalam melaksanakan sholat wajib, permasalahan yang paling utama dalam pra survey ini juga adalah masih banyak siswa TPA Annashirin yang tidak melaksanakan sholat wajib seperti sholat subuh dengan alasan bangun kesiangan dan terburu-buru berangkat ke sekolah.

*“Selama ini sholat yang aku laksanakan hanya sholat magrib saja, karena kalau subuh bangunnya udah kesiangan terus langsung mandi sama berangkat sekolah, jadi jarang banget sholat subuh. Aku sholatnya kalau disuru sama orang tua saja, kalau nggak disuruh ya nggak sholat, sering juga sholatnya kalua udah mau habis waktunya”.*⁵

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat wajib masih sangat kurang. Kondisi demikian ternyata berlawanan dengan harapan dewan guru serta orang tua siswa tersebut.

⁴ QS. At- Taubah (9) : 103

⁵ Wawancara, Muhammad Ardan Azqilan, siswa TPA Annashirin, pada 08 November 2021

Dalam penerapan pembelajaran fiqih perlulah dilakukan beberapa metode dalam mengaplikasikannya, dengan cara sebagai berikut :

1. Memberikan contoh
2. Membiasakan hal yang baik
3. Memberikan motivasi
4. Memberikan hadiah terutama secara psikologi
5. Menghukum
6. Pembudayaan agama yang berpengaruh pada perkembangan anak.⁶

Tidak hanya suatu hal tersebut dalam implentasinya, Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, disamping harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknik. Hal-hal yang bersifat teknik ini terutama mengelola dan melaksanakan interaksi belajarmengajar.

Dalam mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar (pembelajaran), guru paling tidak harus memiliki dua pola dasar yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada siswa, Khusus dengan pembelajaran fiqih peran seorang guru tidaklah ringan.

Kemampuan belajar anak dibidang agama, tidak saja diukur dengan kemampuan siswa dalam memahami agama, tetapi diharapkan lebih dari itu. Siswa diharapkan mampu memahami, mengamalkan dan melaksanakan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

⁶ Ahmad tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2004), 112.

Untuk itu, guru pendidikan agama harus memiliki kompetensi keguruan yang memadai. Kompetensi guru dimaksudkan adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan belajar anak.

Agar guru fiqih berhasil dalam menjalankan tugas sebagai pengajar, maka seorang guru di tuntut untuk memiliki kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran (metodologi Pembelajaran fiqih). Hal yang paling penting adalah bagaimana seorang guru itu mampu menerapkan suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, artinya pembelajaran yang diterapkan dapat mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran

Berdasarkan deskripsi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam yang akan dituangkan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin”

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin?
2. Apasaja kendala yang terjadi terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa TPA Annashirin?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan diantaranya:
Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Penulis ialah unuk menambah wawaasan dan khasanah keilmuan.
- 2) Bagi yayasan sebagai bahan masukan membantu mengatasi permasalahan persoalan mengenai seputar tentang Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin serta Sebagai masukan dalam meningkatkan kinerja dari berbagai elemen khususnya untuk Pembelajaran Fiqih dan Sebagai pengetahuan dan tolak ukur dalam pengembangan kurikulum dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

- 3) Bagi siswa sebagai penambah wawasan mengenai Pembelajaran Fiqih dan pentingnya sholat wajib.

D. Penelitian Relevan

Adapun dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin. Penelusuran oleh peneliti menemukan penelitian terdahulu terkait dengan hal tersebut sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan kemampuan Sholat Peserta didik kelas VII Mts Ar rahmat Kendal melalui modifikasi metode demonstrasi dan *Reading Aloud* Tahun Ajaran 2010/2011 oleh Arif Wibowo. Dengan hasil penelitian bahwa metode yang di terapkan dalam pembelajaran sholat wajib dengan menggunakan modifikasi metode demonstrasi dan *reading aloud* ini merupakan inovasi baru yang dilakukan di sekolah ini, karena biasanya menggunakan metode ceramah, maka dalam metode ini menjadi kurang optimal.⁷ Perbedaan pada penelitian yang dilakukan penulis yakni dalam penelitian penulis menggali informasi mengenai implementasi pembelajaran fiqih dengan sholat wajib dalam kehidupan siswa TPA Annashirin, baik dirumah maupun ketika dalam berpergian, serta penelitian penulis menitik beratkan pada implementasinya, tidak menggunakan metode demonstrasi dan *reading aloud*.

⁷Arif Wibowo, *Upaya meningkatkan kemampuan Sholat Peserta didik kelas VII Mts Ar rahmat Kendal melalui modifikasi metode demonstrasi dan Reading Aloud Tahun Ajaran 2010/2011* (Bengkulu: Iain Bengkulu, 2017).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur hikmah (16.19.2.01.0013) yang berjudul Strategi pembelajaran Guru Fikih dalam memotivasi sholat berjamaah pada peserta didik di MAN Palopo. Dengan hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Strategi pembelajaran Guru Fikih dalam memotivasi sholat berjamaah pada peserta didik di MAN Palopo Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan teologis normative, pedagogis, dan psikologis, dengan sumber data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan menggunakan metode: wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan hasil dari penelitian ini adalah Strategi pembelajaran Guru Fikih dalam memotivasi sholat berjamaah pada peserta didik di MAN Palopo, yang dilakukan adalah strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung serta dengan ceramah.⁸ Perbedaan pada penelitian yang dilakukan penulis yakni dalam penelitian penulis menggali informasi mengenai implementasi pembelajaran fiqih dengan sholat wajib dalam kehidupan siswa TPA Annashirin, baik dirumah maupun ketika dalam berpergian.

Dengan tidak mengabaikan dari kedua penelitian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Fiqih Terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa TPA Annashirin Sebagai subjek penelitian adalah peserta didik, guru serta orang tua. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA

⁸ Nur hikmah, *Strategi pembelajaran Guru Fikih dalam memotivasi sholat berjamaah pada peserta didik di MAN Palopo* (bandar lampung :UIN lampung, 2014).

Annashirin. Metode penelitiannya adalah penelitian kualitatif menggunakan sumber data primer dan data sekunder, dengan guru, siswa dan orangtua sebagai sumber data primer dan data-data pendukung sebagai sumber data sekunder. Data dikumpulkan menggunakan dengan tehnik: wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Implementasi pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga computer, Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.⁹

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.¹⁰

Jadi, menurut penulis, pembelajaran merupakan proses pemberian informasi yang berkaitan dengan materi baik dari guru kepada siswa maupun sebaliknya. Tentu saja pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas saja, akan tetapi juga diluar kelas.

⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2001), h.57.

¹⁰Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 80.

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengerahan potensi akal.¹¹ Fiqih menurut istilah adalah ilmu mengenai halal dan haram, ilmu syariat dan hukum.

Fiqih adalah ilmu untuk mengetahui hukum Allah yang berhubungan dengan segala amaliah seorang muslim baik hal yang wajib, sunah, mubah, makruh atau bahkan haram yang didapat dari dalil-dalil yang sudah jelas.¹²

Fiqih merupakan ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum yang ada dalam islam, juga fiqih mempelajari ibadah-ibadah yang ada baik ibadah sehari-hari maupun ibadah yang lainnya, tentu saja dalam fiqih juga mempelajari tatacara beribadah yang baik dan benar sesuai dengan syariat yang ada.

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran fiqih merupakan penerapan dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan konsep fiqih mengenai ibadah sehari-hari yang sesuai dengan syariat islam.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran fiqih dalam membekali siswa sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

¹¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 9.

¹² Yulita Futria Ningsih, dkk, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021),1.

- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.¹³

Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Adapun ruang lingkup pembelajaran Fiqih, meliputi :

- a. *Hablumminallah*/hubungan manusia dengan Allah. Hubungan vertikal ini merupakan hubungan yang harus dijalin pertama dan utama. Sedangkan materi pembelajarannya meliputi: thaharah, sholat, zakat, puasa dan haji.
- b. *Hablumminannas*/hubungan manusia dengan manusia. Hubungan horisontal ini tidak dapat dikesampingkan dan harus berjalan seiring dengan hubungan vertikal. Sedangkan materi pembelajarannya meliputi: muamalah, munakahah, mawaris dan sebagainya.¹⁴

¹³ Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019, 39

¹⁴ Sazali, “*Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani*”, Jurnal Ilmu Dan Budaya Volume: 40, No.52 (2016):589.

Selain itu Ruang lingkup pelajaran fiqih meliputi: Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti: tata cara thaharah, sholat, puasa, zakat, dan ibadah haji. Dan Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.¹⁵

4. Metode Pembelajaran Fiqih

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh pendidik dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁶

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁷ Dalam pembelajaran fiqih beragam metode yang dapat digunakan, diantaranya adalah:

a) Metode Ceramah

Metode ini merupakan metode pembelajaran dengan menekankan pemberian uraian atau penjelasan kepada peserta didik pada waktu tertentu (waktunya terbatas) dan tempat tertentu pula.

Dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian

¹⁵ Nasiruddin, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi" Jurnal Pendidikan Islami, Vol 14 No 1 (2005), 38.

¹⁶ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), h.60

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 193.

tentang suatu masalah. Meskipun terdapat kelemahan, namun metode ini sejak dahulu hingga sekarang masih berjalan dan paling banyak dipergunakan.

b) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan guna memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Proses memperjelas ini bisa dilakukan baik oleh guru itu sendiri maupun oleh peserta didik, namun sebaiknya sebelum siswa mendemonstrasikan materi pembelajaran sebaiknya terlebih dahulu guru mempraktekkannya sehingga siswa mendapatkan gambaran yang jelas.

c) Metode tanya jawab

Metode ini biasanya digunakan untuk menutup kelemahan-kelemahan yang ada dalam metode ceramah. Melalui metode tanya jawab ini guru bisa mengetahui sejauhmana materi yang diceramahkan dapat diserap oleh siswa, walaupun tidak dapat digunakan sebagai ukuran yang pasti untuk mengetahui pemahaman siswa secara klasikal karena tidak setiap murid memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan.

Selain metode-metode di atas, masih ada metode lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih. Suatu hal yang perlu disadari bahwa tidak ada suatu metode yang benar-benar tepat untuk suatu

pembelajaran tanpa disertai dengan metode lain sehingga *kolaborasi* dalam penerapan metode pembelajaran adalah alternatif yang berupa keniscayaan.

Selain itu juga, ada metode khusus dalam pembelajaran di lembaga pendidikan Islam nonformal tradisional, yakni dengan metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan yang telah ada, yakni:

- a. Metode *Sorogan* yaitu setiap santri menyodorkan kitabnya di hadapan kyai atau pembantunya dan diselenggarakan di tempat tertentu.
- b. Metode *Wetonan/ Bandongan* yaitu para santri mengikuti pelajaran secara kuliah, santri menyimak kitab masing-masing dan membuat catatan.¹⁸

5. Evaluasi Pembelajaran Fiqih

a. Evaluasi Konteks (Context Evaluation)

Evaluasi konteks pada pembelajaran fiqih adalah identifikasi peserta didik inklusif yang dilakukan dengan mengobservasi anak ketika pembelajaran, baik pada anak reguler maupun pada anak inklusif

b. Evaluasi Masukan (Input Evaluation)

Evaluasi masukan pada pembelajaran fiqih adalah penyusunan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta

¹⁸ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2 (2019): 39.

didik. guru mata pelajaran menyusun program pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan sebelumnya.. Dari koordinasi tersebut bisa membantu mengatur keputusan, rencana dan strategi apa yang digunakan untuk mencapai tujuan, dan bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan guru Fiqih.

c. Evaluasi Proses (Process Evaluation)

Evaluasi proses dilakukan ketika proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran dapat terlaksana.

d. Evaluasi Produk (Product Evaluation)

Pada pembelajaran fiqih evaluasi produk dilakukan untuk mengetahui apakah program pembelajaran yang telah dibuat itu telah berhasil atau belum.

B. Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib

1. Pengertian Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib.

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa latin "*disibel*" yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi "*disipline*" yang artinya kepatuhan atau menyangkut tata tertib. Sekarang ini kata disiplin telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga banyak pengertian disiplin yang berbeda antara ahli yang satu dengan yang lain.

Kedisiplinan merupakan fungsi operatuf manajemen dari seluruh organisasi termasuk organisasi sekolah karena semakin baik disiplin siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dapat dicapai oleh mereka. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang opimal. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sitem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

Dengan kata lain disiplin adalah kepatuhan menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada.
2. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu.
3. Kehidupannya tertib dan teratur.
4. Tidak mengulur-ulur waku dan menunda pekerjaan.¹⁹

Definisi sholat secara bahasa adalah berdo'a, sedangkan menurut istilah fiqh adalah beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam²⁰ Menurut bahasa kata sholat berasal dari kata *shollaa, yusholli, tashliyan, sholatun*, yang berarti rahmat dan doa. Makna sholat dalam syariat adalah peribadatan kepada Allah SWT dengan ucapan dan perbuatan yang telah diketahui, diawali dengan *takbir*

¹⁹ Rosma Elli, "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh", Jurnal pesona dasar Vol.3, No.4 (2016):46-47.

²⁰ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2010), 59.

dan diakhiri dengan *salam*, disertai syarat-syarat yang khusus dan dengan niat.

Syekh Najmuddin Amin Al Kurdi dalam *Tanwirul Qulub*-nya menggarisbawahi bahwa kedudukan sholat menempati posisi ibadah fisik yang paling utama dibanding ibadah- ibadah lainnya. Sholat merupakan pilar agama yang menduduki peringkat kedua setelah syahadat.²¹

Sholat merupakan pondasi terbaik bagi setiap amal kebaikan di dunia serta rahmat dan kemuliaan bagi kehidupan mendatang. Sholat adalah salah satu ibadah *mahdloh* yang pertama kali diwajibkan oleh Allah. Dalam struktur bangunan ajaran Islam, sholat disebut sebagai tiang agama. Sabda Rasul saw:

”Sholat adalah tiang agama, maka barang siapa yang menegakannya berarti menegakan sholat agama, dan barang siapa yang meninggalkannya berarti meruntuhkan agama.” (HR. Baihaqi dari Umar ra).

Jadi kedisiplinan melaksanakan sholat berarti teratur dan tertib dalam mengerjakan aktivitas sholat wajib yang merupakan pondasi terbaik bagi setiap amal perbuatan dengan tidak menunda-nunda waktu sholat.

2. Indikator Disiplin

Indikator disiplin digunakan sebagai bentuk acuan untuk mengetahui bagaimana sikap disiplin siswa. Kedisiplinan siswa akan berpengaruh kepada sikap dan karakter mereka, sehingga peranan guru sangat penting dalam hal ini untuk membangun dan mengembangkan

²¹ Sazali, “Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani”, Jurnal Ilmu Dan Budaya Volume: 40, No.52 (2016):5890

sikap disiplin siswa terutama disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu. Siswa yang terbiasa disiplin dalam melaksanakan sholat juga akan terbiasa disiplin dalam segala hal secara tepat waktu.

Menurut Moenir indikator disiplin adalah;

- a. Disiplin tepat waktu, meliputi;
 - 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar dirumah dan disekolah.
 - 2) Tidak meninggalkan kelas saat belajar atau membolos saat pelajaran.
 - 3) Menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditetapkan.
- b. Disiplin perbuatan meliputi;
 - 1) Patuh dan tidak menentang peraturan yang telah berlaku.
 - 2) Tidak malas belajar.
 - 3) Tidak menyuruh orang lain bekerja untuk dirinya.
 - 4) Tidak suka berbohong.²²

Terdapat beberapa indikator disiplin siswa dalam beribadah yaitu:

- a. Siswa selalu mengikuti jadwal dan tidak meninggalkan ibadah seperti sholat, membaca Al Quran .
- b. Siswa melaksanakan ibadah sholat lima waktu, sholat sunnah, membaca Al Quran dalam kehidupan sehari-hari.

²²Abdul Aziz Al Qomari, *Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo dalam Membentuk Karakter Disiplin* (Ponorog : IAIN Ponorogo, 2021)

- c. Siswa mengerjakan ibadah dengan khusyu dan benar dalam tata cara pelaksanaan sholat maupun bertajwid dalam membaca Al Quran .
- d. Siswa tepat waktu dalam melaksanakan ibadah sholat, membaca Al Quran .²³

Berdasarkan teori-teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator yang digunakan dalam melihat kedisiplinan melaksanakan sholat wajib siswa di TPA Annashirin adalah :

- a. Melaksanakan sholat wajib lima waktu.
- b. Tepat waktu dalam melaksanakan sholat wajib.
- c. Melaksanakan sholat wajib sesuai dengan tatacara dan bacaan sholat yang benar menurut syariat

3. Macam-macam Sholat Wajib

Sholat wajib atau biasa disebut juga dengan sholat fardu yaitu sholat yang wajib dilakukan bagi setiap seorang muslim yang sudah baligh dan berakal sehat yang dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam. Sholat juga memiliki waktunya sendiri seperti keterangan dibawah ini:

- a. Sholat Lohor/Dhuhur.

Awal waktunya adalah setelah tergelincirnya matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya adalah apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang yang ketika menonggak (tepat di atas ubun-ubun).²⁴

²³ Lulu Nafisa, *Peran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Di MAN Purbalingga*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2021)

²⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: CV Sinar Baru, 2002), 61-62.

Sholat dhuhur dimulai dari tergelincirnya matahari sehingga bayangan sesuatu benda itu lebih dari semisal bendanya.²⁵

b. Sholat Asar

Awal waktunya adalah mulai dari habisnya waktu dhuhur: bayang-bayang sesuatu lebih daripada panjangnya selain dari bayang-bayang yang ketika matahari sedang menonggak, sampai terbenam matahari.

c. Sholat Magrib

Awal waktunya mulai dari terbenamnya matahari sampai terbenamnya syafaq merah.

Syafaq merupakan cahaya matahari yang terpancar di tepi langit sesudah terbenamnya. Ada dua rupa, mula-mula merah, sesudah hilang yang merah ini datang cahaya putih.

d. Sholat Isya

Waktunya mulai dari terbenamnya syafaq merah (sehabis waktu magrib) sampai terbit fajar kedua (cahaya matahari sewaktu akan terbit, bertebaran melintang di tepi langit sebelah timur).²⁶

Mulai dari lenyapnya awan merah sehingga menyingsingnya fajar (diwaktu pagi).²⁷

e. Sholat Subuh

Waktunya mulai dari terbitnya fajar kedua sampai terbit matahari.²⁸

²⁵ Moh. Abdai Rathomy, *Permulaan Fiqih*, (Surabaya: TB Imam), h.12

²⁶ Sulaiman Rasjid, *ibid*, 62.

²⁷ Moh. Abdai Rathomy, *ibid*, h.13

²⁸ Sulaiman Rasjid, *ibid*, h.62

4. Dasar Hukum Sholat Wajib

Berdasarkan kepada beberapa firman Allah SWT, dalam Al Quran dinyatakan bahwa setiap muslim yang mukallaf wajib melaksanakan sholat, lima waktu dalam sehari semalam²⁹. Sebagaimana firman Allah SWT, di bawah ini:

Sebagaimana firman Allah SWT, di bawah ini:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا
مَّوْقُوتًا

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan sholat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah sholat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya sholat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.³⁰

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

“peliharalah semua sholat(mu), dan (peliharalah) sholat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam sholatmu) dengan khusyu”.³¹

²⁹ Syafrida Dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), Cet. Ke-1, 76.

³⁰ QS. An-Nisa (4):103

³¹ QS. Al-Baqarah (2): 238

5. Hikmah Sholat Wajib

Dalam pembentukan kepribadian berkarakter sholat memiliki hikmah yang dapat kita jadikan pelajaran yang sangat berguna yaitu:

a. Membiasakan diri hidup bersih dan sehat

Hal yang wajib dilakukan seseorang sebelum melaksanakan sholat adalah bersuci, baik itu bersuci dari hadast kecil maupun hadast besar. Serta suci tempat dan pakaian yang akan dipakai saat sholat. Dengan begitu berarti bahwa ia sudah mulai terbiasa hidup dengan menjaga kebersihan. Hal ini sama halnya dengan kesehatan, seseorang yang menjaga hidup bersih berarti ia sudah sadar mengenai kesehatannya juga.

b. Membangun sikap disiplin

Sholat dapat membangun watak manusia untuk selalu disiplin terutama dalam menggunakan waktu yang sangat berharga. Sholat yang paling utama adalah sholat yang dilaksanakan diawal waktu, serta dalam sholat juga terdapat gerakan-gerakan dan bacaan tertentu sehingga seseorang bisa istiqomah dalam gerakan sholat. Seseorang yang melaksanakan sholat secara tepat waktu berarti ia juga sudah memiliki kesadaran untuk menghargai waktu, dan juga merupakan seseorang yang dapat menahan atau bahkan mengalahkan hawa nafsu mereka untuk bermalasan.

c. Memupuk rasa persaudaraan

Dalam sholat tidak ada perbedaan bahasa, gerakan dan kaifiat,

semuanya menggunakan bahasa Arab. Gerakan yang dimulai dengan takbir, ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tahiyat awal (dan tahiyat akhir), tasyahud dan thuma'ninah serta salam, semuanya membawa kepada satu pemasrahan, yakni kepada keharibaan Allah. Kenyataan ini mengajarkan sikap persamaan dan akhirnya melahirkan persaudaraan yang kuat.

Demikian hal juga dalam sholat berjamaah, setiap orang dapat memperhatikan persaudaraan sesama muslim. Dalam prosesi sholat itu, tidak ada perbedaan status apapun yang dapat mempengaruhi pelaksanaan sholat berjamaah. Setiap orang bersatu padu dalam masing-masing *shafnya*. Mereka yang lebih awal datang mengisi *shaf* yang paling depan, tidak ada perbedaan status sosial. Mereka merapatkan dan meluruskan barisan secara bersama-sama dalam satu kekuatan. Seusai sholat, mereka saling tegur sapa yang diawali dengan salam. Mereka telah mewujudkan rasa persaudaraan karena mengawali kalimat pertamanya dengan salam persaudaraan. Hal ini berlaku di seluruh dunia bagi orang yang mengerjakan sholat.³²

³² Sazali, "Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani", Jurnal Ilmu Dan Budaya Volume : 40, No.52 (2016) 5902-5904

C. Tahapan Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin

Dalam menerapkan implementasi pembelajaran terdapat 3 tahapan pokok yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dapat dijelaskan berikut ini:

1. Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan mengenai tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar-mengajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.³³

TPA Annashirin dalam tahapan perencanaan dilakukan melalui musyawarah yang dilakukan oleh Kepala TPA beserta dewan guru setiap awal semester setiap tahunnya. Selain itu, musyawarah juga dilakukan untuk menentukan pelajaran apasaja yang akan dipelajari selama satu tahun ajaran serta mengevaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran selama satu semester yang sudah dilewati. Perencanaan pengajaran disetiap pertemuan dilakukan oleh dewan guru terkhusus guru fiqih yang menjadi subjek penelitian dengan mempelajari materi mengenai materi yang akan diajarkan disetiap pelajaran dengan memahami dan menelaah buku yang

³³Fadillah, Mardianto, Wahyudin Nur Nasution. "Implementasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang" *At-Tazakki*, No. 1, Juni 2018, 28.

akan di ajarkan, perencanaan yang dilakukan guru fiqih adalah dengan menelaah buku fiqih khususnya materi yang berkaitan dengan sholat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran fiqih yang berlangsung di TPA Annashirin menggunakan berbagai metode dan tahapan-tahapan yang dapat menunjang proses pembelajaran fiqih yang akan berlangsung.

Tabel 2.1
Tahapan-tahapan Pelaksanaan Implementasi

Pertemuan 1	Menjelaskan materi mengenai apa itu sholat
Pertemuan 2	Menjelaskan materi mengenai bacaan-bacaan yang terdapat dalam sholat
Pertemuan 3&4	Menugaskan kepada siswa untuk menghafalkan bacaan yang terdapat dalam sholat
Pertemuan 5	Menjelaskan tatacara sholat yang sesuai dengan syariat
Pertemuan 5-7	Mempraktikkan gerakan dan tatacara sholat beserta bacaan dalam sholat
Pertemuan 8 dst	Melatih siswa untuk melaksanakan sholat yang baik dan benar sesuai syariat

Tahap pelaksanaan memiliki banyak pertemuan yang dimaksudkan agar siswa benar-benar memahami materi sholat dan bisa

melaksanakannya dalam sehari-hari, karena ibadah sholat merupakan ibadah yang wajib bagi setiap muslim yang sudah baligh dan berakal.

3. Evaluasi

Evaluasi berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Hasil belajar tersebut biasanya diukur dengan tes. Tujuannya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistik, maupun secara edukatif.³⁴

Tahapan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran fiqih di TPA Annashirin adalah menggunakan Evaluasi Proses, dimana proses evaluasi dilakukan ketika proses belajar mengajar dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran dapat terlaksana.

³⁴Ibrahim Nasbi. "Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis" *Jurnal idaaarah*, No.2, Desember 2017, 328.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³⁵

Penelitian lapangan ini datanya diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Karena peneliti melakukan penelitian langsung pada Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya mempelajari, menginterpretasikan suatu kasus dalam

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

konteksnya yang alamiah, bagaimana diterapkannya serta hasil dari penelitian Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.³⁶

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.³⁷ Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁸ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁹ Adapun peneliti menggunakan dua tipe sumber data dalam menyusun skripsi yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer adalah data dalam bentuk atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara

³⁶Arry Pongtiku, et al., *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016), 87.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 161.

³⁸*Ibid.*, 172.

³⁹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 157.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, 22.

langsung kepada 10 orang tua, 10 siswa dan guru mata pelajaran fiqih di TPA Annashirin.

Adapun 10 siswa yang menjadi sumber data primer adalah mereka yang sudah kelas Al Quran dalam mengaji dan kelas V SD/Sederajat hingga SMP/Sederajat dalam Pendidikan formal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, buku, atau benda-benda lain.⁴¹ Sumber data sekunder merupakan data tambahan, yaitu data-data lain yang sifatnya mendukung selama penelitian.

Dalam penelitian ini yang termasuk data pendukung adalah jumlah para guru, jumlah siswa serta data-data lain yang dapat menunjang penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang

⁴¹ *Ibid.*

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴²

Sumber yang diwawancara adalah siswa, guru serta orang tua dari siswa tersebut. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yang artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur kepada responden. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang konkret mengenai Implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat wajib siswa di TPA Annashirin.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati, pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian dengan langsung maupun tidak langsung dengan dibantu alat kuesioner dan wawancara.⁴³ Melalui observasi, peneliti belajar tentang pembelajaran Fiqih dan pelaksanaan sholat wajib siswa TPA Annashirin.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kedisiplinan sholat, kegiatan di TPA Annashirin, struktur organisasi, letak geografis, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁴³ Beni Ahmad Saebani Dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian*, 160.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁴ Selain itu, metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan cara mendapatkan suatu data berupa foto-foto, dokumen-dokumen yang dapat memperkuat data-data yang telah ada sehingga data yang diperoleh dapat terpercaya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukuran derajat kepercayaan yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data sebagai pembanding seperti:

1. Membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
2. Membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 274.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti tau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.⁴⁵

Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga suatu kesimpulan selanjutnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Pada Jurusan Otomotif SMK Maa'rif 2 Penawaja Pugung Raharjo serta mengecek kembali jawaban atau hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa SMK Maa'rif 2 Penawaja Pugung Raharjo dengan disebutkan di sumber data sekunder. Jadi, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi Teknik, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda karena membutuhkan kebenaran serta kevalidan data yang diperoleh.⁴⁶ Jadi, data yang sudah diperoleh dari para sumber kita cek kembali dengan cara yang berbeda, seperti di cek kembali dengan hasil

⁴⁵ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 41.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 330.

wwawancara yang diperoleh, observasi di tempat tersebut, dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman, ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai fokus penelitian.
2. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data mengenai Implementasi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa informan yang dapat digeneralisasikan, kemudian peneliti menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

⁴⁷ *Ibid.*, 338-345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya TPA Annashirin

Berawal dari keinginan masyarakat yang ada di dusun Tegal Bungur, tepatnya di RT04/RW03 Desa Banjar Negeri yang mana melihat banyaknya anak-anak yang ada di dusun tersebut perlu pembinaan secara keagamaan yang terorganisir, maka masyarakat mengungkapkan keinginan tersebut kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk kesepakatan membentuk sebuah wadah yang dapat membina anak-anak secara terorganisir.

Dari hasil musyawarah tersebut maka terbentuklah sebuah lembaga non formal TPA Annashirin pada tanggal 04 Juli 2002, walaupun saat itu belum memiliki gedung sendiri sebagai tempat, maka untuk sementara waktu TPA Annashirin menggunakan Masjid Rahmatullah sebagai tempat belajar.

Berdasarkan keinginan yang kuat dari tokoh agama yang ada di dusun tersebut maka pada tahun 2005, TPA Annashirin bisa memiliki gedung sendiri dengan nama Yayasan Annashirin dengan Pembina Ustaz Syarif Hidayatullah, S.Hi.

Setelah memiliki gedung sendiri, Pembina Yayasan memutuskan untuk mendirikan tempat belajar formal dan nonformal

yang tetap berfokus pada keagamaan, dan kini setelah 20 tahun berdirinya Yayasan Annashirin telah resmi memiliki 2 lembaga formal (RA dan MI) serta 3 lembaga nonformal (Majlis Ta'lim, TPA, dan Madrasah Diniyah).⁴⁸

b. Visi dan Misi TPA Annashirin

Visi

Membentuk generasi cerdas, beraqidah dan berakhlakul karimah.

Misi

- a. Mengenalkan anak pada cinta, baik cinta kepada Allah, Rasulullah, orang tua, diri sendiri dan lingkungan.
- b. Melatih baca tulis Al Quran
- c. Melatih kedisiplinan dalam segala hal
- d. Belajar tekun dan efektif serta optimal dalam mengembangkan potensi yang ada
- e. Membina dan memberi tauladan terhadap pengamalan agama⁴⁹

c. Sarana dan Prasarana TPA Annashirin

Dalam mewujudkan visi, dan misi dan program pembelajaran, TPA Annashirin didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana TPA Annashirin

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Meja Belajar	24
2	Papan Tulis	1
3	Al Quran	30

⁴⁸ Dokumentasi, Profil Yayasan Annashirin, pada tanggal 24 mei 2022

⁴⁹ Dokumentasi, Profil Yayasan Annashirin, pada tanggal 24 mei 2022

4	Ruang Belajar	3
5	Kantor	1
6	MCK	2

Sumber: Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Annashirin Tahun 2022

d. Keadaan Dewan Guru TPA Annashirin

TPA Annashirin saat ini memiliki jumlah Guru berkisar 7 orang, para Guru tersebut juga rata-rata berasal dari Dusun Tegal Bungur, mengenai data Guru TPA Annashirin dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Dewan Guru TPA Annashirin

No	Nama	Pendidikan terakhir	Pelajaran	Ket.
1	Ustaz Syarif Hidayatullah, S.Hi	S1	Akhlaq	Pengasuh
2	Ustazah Misti Rahayu, S.Pd.I	S1	Fiqih dan Doa harian	Kepala TPA
3	Ustazah Lia Septiana, S.Pd.	S1	Muhadhoroh	Sekretaris
4	Ustazah Umi Khoiru Nisa, S.Pd.	S1	Tajwid dan Tahfidz	Bendahara
5	Ustazah Nurpisah, S.Pd.I	S1	Btq	Guru
6	Ustaz Hadi Wiyoto	MA	Bahasa Arab	Guru
7	Ustaz Izzudin Abdussalam	MA	Sejarah Kebudayaan	Guru

			islam	
--	--	--	-------	--

Sumber: Dokumentasi Keadaan Dewan Guru TPA Annashirin Tahun 2022

Dalam menunjang visi dan misi, di TPA Annashirin tidak hanya belajar membaca Al Quran saja tetapi juga mempelajari ilmu-ilmu lainnya yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa di TPA Annashirin seperti yang ada dalam daftar berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Pelajaran TPA Annashirin

No	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	15.30	Membaca Al Quran	Membaca Al Quran	Membaca Al Quran	Membaca Al Quran	Fiqih dan muhadho roh
2	16.10	Hafalan surat pendek	Bahasa arab	Tajwid	Menghafal doa-doa harian	
3	17.00		SKI		Aqidah akhlak	

Sumber: Dokumentasi Jadwal Pelajaran TPA Annashirin Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa Guru TPA Annashirin mengajar berbagai materi pelajaran yang berbeda, dan untuk hari jumat dibagi menjadi 2 yaitu: hari jumat minggu 1-3 dalam sebulannya digunakan untuk pembelajaran fiqih dan praktik fiqih, sementara itu untuk hari jumat pada minggu ke-4 digunakan untuk kegiatan muhadhoroh yang diisi oleh siswa yang sudah bertugas.

e. Keadaan Siswa TPA Annashirin

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran dalam mewujudkan visi dan misi. Siswa yang terdapat di TPA Annashirin sangat beragam, mulai dari siswa yang sedang menempuh pendidikan SD/Sederajat dan SMP/Sederajat. Namun focus peneliti merupakan siswa yang sudah menginjak kelas V SD/Sederajat dan seterusnya. sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Siswa di TPA Annashirin

No	Nama Siswa	Jenjang pendidikan
1.	Nurul Qisya Hanania	Kelas V MI
2.	Raka Adrian	Kelas V SD
3.	Wildan Maulana	Kelas VII SMP
4.	Muhammad Idris Irsyad	Kelas V MI
5.	Naura Novisya	Kelas V SD
6.	M Gibran Khadafi	Kelas VI SD
7.	Naswa Salsabila	Kelas VIII MTs
8.	Andini Aulia Alfiani	Kelas IX SMP
9.	Muhammad Fardan Azqilan	Kelas VII SMP

10.	Muhammad Rifki	Kelas VI SD
-----	----------------	-------------

Sumber: Dokumentasi Keadaan Siswa TPA Annashirin Tahun Ajaran 2021/2022

2. Temuan Khusus Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di TPA Annashirin Dusun Tegal Bungur Desa Banjar Negeri Kec. Natar Kab. Lampung Selatan, pada hari Selasa 24 Mei dan Rabu 25 Mei 2022, dapat peneliti jelaskan bahwa meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat wajib itu memerlukan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang berperan. Pembelajaran fiqih berhubungan dengan ibadah sehari-hari bagi setiap orang, oleh karena itu dalam proses penerapannya harus dengan cara yang baik dan benar menurut syariat dan tidak hanya yang penting melaksanakan saja akan tetapi bagaimana pembelajaran tersebut melekat pada siswa dan menyadarkan siswa bahwa melaksanakan ibadah sholat juga merupakan satu cerminan dari sikap disiplin.

Seorang siswa yang sedang dalam proses belajar juga tidak bisa langsung memahami dan menerapkan materi yang telah diajarkan oleh guru, akan tetapi seorang siswa memahami materi tersebut secara bertahap sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Proses Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin

Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin oleh berbagai faktor, diantaranya media, metode, sumber belajar dan teknik pembelajaran. Disamping itu, koordinasi dan kerjasama dari berbagai pihak, baik dari pengasuh, dewan guru serta orang tua sangat diperlukan guna mendukung kesuksesannya. Guru bertugas memberikan materi secara teori dan praktik, sedangkan pihak-pihak madrasah yang terkait melakukan pengawasan.

Pelaksanaan pembelajaran haruslah direncanakan dan dikonsepsi sedemikian rupa sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Di TPA Annashirin, pelaksanaan pembelajaran pembelajaran fiqih materi sholat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik secara umum dilakukan dengan cara pendekatan pembelajaran fiqih.

Pelaksanaan pembelajaran fiqih materi sholat dalam membentuk kedisiplinan siswa TPA Annashirin lebih mengedepankan pada pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

“... Dalam pembelajaran materi fiqih sholat, saya cenderung mengimplementasikan pendekatan satu persatu . Pendekatan ini cenderung lebih pas dan cocok diterapkan dalam pembelajaran serta sesuai dengan tuntutan yang berlaku saat ini”⁵⁰

Hal tersebut dibenarkan oleh siswa, ketika peneliti mewawancarai siswa terkait pendekatan guru dalam proses pembelajaran fiqih sholat di

⁵⁰ Wawancara, Misti Rahayu, S.Pd.I, guru Fiqih dan Doa harian. Pada tanggal 24 mei 2022

dalam kelas mereka menjawab bahwa guru seringkali memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan secara verbal.

“... Dalam kelas, biasanya guru fiqih memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk dijawab pada waktu itu juga, soal-soal itu biasanya ditunjukkan sama siswa secara acak bukan mengurutkan absensi, jadi siapa yang ditunjuk yaa berarti dia yang menjawab, kalau tidak bisa menjawab biasanya dikasi hukuman”⁵¹

Dari sudut pandang pembelajaran, guru cenderung mengimplementasikan strategi induktif dalam proses pembelajaran fiqih sholat dalam kaitannya dengan upaya penanaman kedisiplinan TPA Annashirin. Walaupun tidak secara penuh, guru seringkali memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang materi sholat dalam kaitannya dengan kedisiplinan. Guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membimbing dan mengarahkan siswa memahami materi ini. Disamping itu, guru juga memberikan contoh - contoh sebagai sarana penjas materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Misti Rahayu selaku guru fiqih di TPA Annashirin menyatakan bahwa:

“...Khusus materi fiqih sholat ini, saya menyuruh peserta didik untuk praktik langsung. Hal itu saya lakukan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi. Terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sholat, saya terlebih dahulu menyuruh mereka berfikir sendiri untuk menggali nilai-nilai di dalamnya. Dalam proses berfikir tersebut, saya hanya memberikan panduan-panduan yang bersifat merangsang agar siswa menemukan jawabannya secara mandiri. Setelah semua itu selesai, saya memberikan kesimpulan akhir, sekaligus penjelasan tentang

⁵¹ Wawancara, Naura Novisya, siswa TPA Annashirin. Pada tanggal 25 mei 2022

materi.”⁵²

Senada dengan hal tersebut di atas, siswa juga mengungkapkan bahwa mereka disuruh untuk praktik sholat didalam kelas. Di samping praktik sholat, para peserta didik diberikan tugas untuk menggali informasi seputar nilai-nilai yang terkandung dalam sholat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Idris Irsyad siswa di TPA Annashirin menyatakan bahwa:

“...Saat belajar materi sholat, biasanya kami semua disuruh untuk praktik sholat. Setelah praktik sholat selesai, kemudian guru memberikan tugas untuk mencari nilai-nilai yang terkandung dalam sholat tersebut lalu menjawabnya secara bersama-sama sesuai sama kelompok yang sudah dibagi.”⁵³

b. Metode Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin

Berdasarkan data-data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara peneliti dengan guru di TPA Annashirin di dapatkan informasi-informasi mengenai proses Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin, data-data tersebut yang selanjutnya di analisis oleh peneliti untuk dilihat Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan

⁵² Wawancara, Misti Rahayu, S.Pd.I, guru Fiqih dan Doa harian. Pada tanggal 24 mei 2022

⁵³ Wawancara, Muhammad Idris Irsyad, siswa TPA Annashirin. Pada tanggal 24 mei 2022

Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin yaitu dengan metode pembiasaan, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Misti Rahayu selaku guru fiqih di TPA Annashirin menyatakan bahwa:

“langkah-langkah atau strategi dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih yaitu pemberian materi oleh saya, setelah itu saya memerintahkan kepada mereka untuk menghafal bacaan salat, serta melakukan metode praktik dan pembiasaan, contohnya kami mengajak anak-anak praktik melaksanakan sholat maghrib di dalam kelas, lalu memerintahkan mereka untuk melaksanakan sholat maghrib itu dirumahnya masing-masing, ”⁵⁴

Hal ini sesuai dengan penuturan beberapa siswa di TPA annashirin yang mengatakan bahwa mereka juga diperintahkan untuk menghafal bacaan sholat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Rifki siswa di TPA Annashirin menyatakan bahwa “kami biasanya melakukan praktik dan melakukan sholat dirumah sesuai dengan arahan guru di TPA Annashirin”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Raka Adrian siswa di TPA Annashirin menyatakan bahwa:

“kami belajar tentang materi sholat lama banget, lebih dari satu bulan. Waktu pertamanya dijelaskan sama Ustazah tentang sholat, mulai dari pengertian sholat sampai selesai, setelah itu kami membaca bacaan sholat secara bersama-sama dari awal sampai akhir, lalu baru disuruh hafalin bacaan sholat, kalau hari jum’at

⁵⁴ Wawancara, Misti Rahayu, S.Pd.I, guru Fiqih dan Doa harian. Pada tanggal 24 mei 2022

⁵⁵ Wawancara, Muhammad Rifki, siswa di TPA Annashirin. Pada tanggal 24 mei 2022

belum hafal disuruh pulang terakhir biar hafal dulu baru boleh pulang”,⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam proses pembelajaran di TPA Annashirin tidak hanya memberikan materi saja akan tetapi juga memerintahkan siswa untuk praktik agar siswa dapat memahami gerakan sholat yang baik dan benar baik di TPA maupun di rumahnya masing-masing.

c. Kendala dan Solusi dalam Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin

Dalam Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin, tentunya memiliki kendala yang di alami, yaitu:

- a. Waktu sholat digunakan untuk tidur bahkan bermain
- b. Kurangnya kesadaran beberapa siswa akan pentingnya melaksanakan sholat tepat waktu
- c. Kurangnya kesadaran dari beberapa orang tua akan pentingnya dampingan dalam mengingatkan sholat.

Sebagaimana dengan petikan wawancara dengan Ustazah Misti Rahayu, S.Pd.I sebagai berikut:

“kendalanya ya dari anak-anaknya yang belum bisa dikondisikan. Terutama untuk anak yang agak bandel dalam arti tidak patuh sama guru. Nah biasanya itu susah diajak untuk mengerjakan sholat wajib di rumah, dan kami juga bertemu anak-anak hanya jam

⁵⁶ Wawancara, Raka Adrian, siswa di TPA Annashirin. Pada tanggal 24 Mei 2022

mengajar saja pada sore hari tepatnya pukul 16.00 sampai dengan 17.30, namun sebagian anak-anak menuju masjid saat sholat magrib, dan itupun cukup ramai anak-anak TPA Annashirin, Ya namanya juga anak-anak, masih sangat banyak pembiasaan dan arahan”.⁵⁷

Solusi yang di berikan para Guru dalam menghadapi kendala, sebagaimana dengan petikan wawancara dengan Ustazah Misti Rahayu, S.Pd.I sebagai berikut:

“ Jika untuk solusinya kami berikan solusi efektif, jadi misalkan anak-anak tidak mengikuti sholat subuh dan sholat dhuhur, kami memberikan sanksi biasanya kami suruh mengaji didepan kelas, atau biasanya kami memberikan sanksi menyapu mushola, dan membersihkan lingkungan sekolah”⁵⁸

Selain hal tersebut menurut Ustaz Syarif Hidayatullah, S.Hi selaku Pengasuh adalah sebagai berikut :

“yang menjadi kendala dalam tercapainya siswa di TPA Annashirin ini adalah faktor baik faktor dari dalam maupun luar, kondisi psikologis anak-anak yang masih sangat membutuhkan dukungan orang tua serta para satid disinilah yang menjadi faktor sangat penting”⁵⁹

Hal ini tentunya sama sejalan dengan petikan wawancara dengan orang tua dari siswa di TPA Annashirin sebagai berikut:

“anak saya selama ini untuk mengerjakan sholat dengan disiplin masih agak sulit, yang saya lihat hanya di saat magrib saja pergi kemasjid, namun saya sudah bersyukur, namanya usia masih anak-anak, saya sendiri sibuk mengurus pekerjaan dan urusan rumah tangga lainnya, mungkin sebabnya anak saya belum bisa sepenuhnya mengontrol bahkan mmbimbing anak saya sholat,

⁵⁷ Wawancara, Misti Rahayu, S.Pd.I, guru Fiqih dan Doa harian. Pada tanggal 24 mei 2022.

⁵⁸ Wawancara, Misti Rahayu, S.Pd.I, guru Fiqih dan Doa harian. Pada tanggal 24 Mei 2022

⁵⁹ Wawancara, Syarif Hidayatullah, S.Hi, Pengasuh TPA Annahirin Pada 26 Mei 2022

namun saya serahkan kepada guru di TPA Annashirin agar dapat membimbing anak saya”⁶⁰

Solusi yang diberikan para Guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sebagaimana dengan petikan wawancara dengan Ustazah Misti Rahayu, S.Pd.I. sebagai berikut:

“ketika anak-anak tidak full dalam melaksanakan sholat, maka kami berikan nasihat, serta di sini kami ajarkan tatacara sholat yang baik, tata cara atau adab-adab sebelum melakukan sholat yang baik, selain memberikan nasihat dan materi, kami juga mengajak para orang tua untuk melakukan sholat di rumah bersama anak-anaknya, atau mengajak anak-anak untuk pergi kemasjid, seperti yasinan di malam jumat, bahkan kami mengajak anak-anak untuk melaksanakan sholat ashar bersama pada hari jum’at, guna mengontrol kedisiplinan sholat anak, serta kami berikan buku agenda sholat kepada anak-anak”⁶¹

Namun, walaupun memiliki beberapa kendala dalam Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Salat Wajib Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin, terdapat juga beberapa keunggulan seperti yang diungkapkan oleh beberapa orang tua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fitriana selaku orang tua siswa TPA Annashirin menyatakan bahwa:

“setelah anak saya mengaji dan belajar sholat di TPA Annashirin, dia jadi tambah rajin sholat lima waktu, walaupun terkadang harus disuruh dulu untuk sholat dan banyak alasannya, tetapi dia tetap sholat karena ada buku agenda sholat dari TPA”⁶²

⁶⁰ Wawancara, Siti Maesaroh, orang tua siswa di TPA Annashirin Pada 25 Mei 2022

⁶¹ Wawancara, Misti Rahayu, S.Pd.I, guru Fiqih dan Doa harian. Pada tanggal 24 Mei 2022

⁶² Wawancara, Fitriana, orang tua siswa TPA Annashirin. Pada tanggal 25 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khoirul selaku orang tua siswa TPA Annashirin menyatakan bahwa:

“tadinya kalau disuruh sholat susah nya minta ampun, tapi setelah adanya buku agenda sholat terus sempat juga dipanggil guru karena dari buku kontrol nya kosong semua, sekarang udah lebih baik, sudah mau ke masjid ikut ayahnya waktu sholat magrib sama isya”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan adanya buku kontrol sangat membantu dalam proses implementasi dan proses pengawasan orang tua kepada siswa.

d. Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin

Kedisiplinan selalu dianggap penting bagi setiap orang terutama jika itu berkaitan dengan ibadah sehari-hari, dengan mengajarkan kedisiplinan dalam beribadah terutama ibadah sholat wajib lima waktu kepada siswa, diharapkan dapat memberikan kesadaran bahwa sholat wajib merupakan kewajiban setiap orang dan konsisten dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Siswa dalam proses Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin tentunya terdapat beberapa indikator kedisiplinan yang harus terpenuhi, akan tetapi peneliti hanya berfokus pada 3 indikator kedisiplinan melaksanakan sholat wajib yaitu:

- a. Melaksanakan sholat wajib lima waktu

⁶³ Wawancara, Khoirul, orang tua siswa di TPA Annashirin. Pada tanggal 25 Mei 2022

- b. Melaksanakan sholat wajib secara tepat waktu
- c. Sudah Memahami Tatacara dan Bacaan Dalam Sholat

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa di TPA Annashirin dengan berlandaskan indikator kedisiplinan tersebut, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Mengenai Kedisiplinan
Siswa TPA Annashirin

No	Nama Siswa	a)	b)	c)
1.	Nurul Qisyah Hanania	1	1	1
2.	Raka Adrian	1	0	1
3.	Wildan Maulana	1	0	1
4.	Muhammad Idris Irsyad	1	1	1
5.	Naura Novisya	0	0	1
6.	M Gibran Khadafi	1	1	0
7.	Naswa Salsabila	0	0	1
8.	Andini Aulia Alfiani	1	1	0
9.	Muhammad Fardan Azqilan	1	1	1
10.	Muhammad Rifki	0	0	1
Jumlah		7	5	8

Sumber: Data Hasil Observasi Mengenai Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Siswa TPA Annashirin

Keterangan:

- a) Melaksanakan sholat wajib lima waktu
- b) Melaksanakan sholat wajib secara tepat waktu
- c) Sudah memahami tatacara dan bacaan dalam sholat

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan sholat wajib siswa di TPA Annashirin sudah cukup baik, seperti 7 dari 10 orang siswa sudah melaksanakan kedisiplinan pada poin a), dan 5 dari 10 orang siswa sudah melaksanakan kedisiplinan pada poin b), serta 8 dari 10 orang siswa sudah melaksanakan poin c).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di TPA Annashirin, pada hari Selasa 24 Mei dan Rabu 25 Mei 2022, dengan didampingi guru TPA Annashirin, maka dapat dijelaskan bahwa pembelajaran fiqh yang dilakukan oleh guru di TPA sudah menggunakan metode pembiasaan dan praktik. Metode ini dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui bagaimana cara melaksanakan sholat yang sesuai dengan syariat agama.

Setelah peneliti mengamati dan mewawancarai beberapa santri pada proses implementasi pembelajaran fiqh dalam meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat wajib terdapat beberapa data yang diperoleh dan disajikan.

Adapun bentuk implementasi pembelajaran fiqh dalam meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat di TPA Annashirin berdasarkan tabel 4.3⁶⁴ yaitu:

⁶⁴ Dokumentasi, Hasil Wawancara dengan Siswa TPA Annashirin Tahun Ajaran 2021/2022

a) Melaksanakan Sholat Wajib Lima Waktu

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Mengenai
Pelaksanaan Sholat Wajib Lima Waktu

No	Nama Siswa	Sholat Isya	Sholat Subuh	Sholat Dhuhur	Sholat Ashar	Sholat Magrib	Jumlah
1.	Nurul Qisyah Hanania	✓	✓	✓	✓	✓	5
2.	Raka Adrian	✓	✓	✓	✓	✓	5
3.	Wildan Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	5
4.	Muhammad Idris Irsyad	✓	✓	✓	✓	✓	5
5.	Naura Novisya	✗	✗	✗	✓	✓	2
6.	M Gibran Khadafi	✓	✓	✓	✓	✓	5
7.	Naswa Salsabila	✓	✗	✗	✗	✓	2
8.	Andini Aulia Alfiani	✓	✓	✓	✓	✓	5
9.	Muhammad Fardan Azqilan	✓	✓	✓	✓	✓	5
10.	Muhammad Rifki	✗	✗	✗	✗	✓	1

Sumber: Data Hasil Observasi Mengenai Pelaksanaan Sholat Wajib Lima Waktu Siswa di TPA Annashirin

Berdasarkan data dari tabel di atas diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 dari 10 orang siswa yang diteliti sudah melaksanakan sholat wajib lima waktu. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada kesadaran pada diri siswa terhadap kewajiban melaksanakan sholat wajib secara lima waktu walaupun masih ada beberapa siswa yang melaksananya hanya beberapa waktu saja.

b) Melaksanakan Sholat Wajib Secara Tepat Waktu

Sholat memiliki waktu-waktu yang telah ditentukan seperti: sholat subuh, sholat dhuhur, sholat ashar, sholat magrib dan sholat isya. Tepat waktu dalam sholat merupakan sholat pada awal waktu sesuai dengan ketentuan dan tidak mengulur-ulur waktu sholat.

Tabel di bawah ini adalah data mengenai pelaksanaan sholat secara tepat waktu yang dilakukan siswa di TPA Annashirin:

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Mengenai
Pelaksanaan Sholat Wajib Secara Tepat Waktu

No	Nama Siswa	Sholat Isya	Sholat Subuh	Sholat Dhuhur	Sholat Ashar	Sholat Magrib	Jumlah
1.	Nurul Qisyah Hanania	✓	✓	✓	✓	✓	5
2.	Raka Adrian	x	x	x	x	✓	1
3.	Wildan Maulana	x	x	x	x	x	0
4.	Muhammad Idris Irsyad	✓	✓	✓	✓	✓	5
5.	Naura Novisya	x	x	x	✓	✓	2
6.	M Gibran Khadafi	✓	✓	✓	✓	✓	5
7.	Naswa Salsabila	✓	x	x	x	✓	2
8.	Andini Aulia Alfiani	✓	✓	✓	✓	✓	5

9.	Muhammad Fardan Azqilan	✓	✓	✓	✓	✓	5
10.	Muhamma d Rifki	x	x	x	x	✓	1

Sumber: Data Hasil Observasi Siswa TPA Annashirin

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang siswa yang sudah melaksanakan sholat wajib secara tepat waktu dan 5 orang siswa yang belum melaksanakan sholat wajib secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari dalam diri siswa sudah ada kesadaran untuk tepat waktu dalam melaksanakan sholat wajib secara lima waktu yang merupakan kewajiban setiap umat muslim. Walaupun sebagian yang lain masih belum bisa melaksanakan sholat secara tepat waktu dan masih suka mengulur-ulur waktu.

c) Sudah Memahami Tatacara dan Bacaan Dalam Sholat

Ibadah sholat merupakan ibadah yang dilakukan seumur hidup oleh umat muslim baik laki-laki maupun perempuan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan ibadah tersebut, oleh karena itu ibadah sholat bukan ibadah yang hanya bisa diajarkan secara teoritis saja, akan tetapi perlu adanya praktik atau contoh yang diberikan kepada siswa sehingga siswa tersebut tidak hanya sebatas tahu saja tetapi juga bisa menjalani ibadah sholat sesuai dengan tatacara dan bacaannya.

Tabel di bawah ini merupakan hasil wawancara yang didapatkan oleh penulis mengenai pemahaman mengenai tatacara dan bacaan dalam sholat:

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Mengenai
Pemahaman Tatacara dan Bacaan Dalam Sholat

No	Nama Siswa	Tatacara	Bacaan	Jumlah
1.	Nurul Qisyah Hanania	✓	✓	1
2.	Raka Adrian	✓	✓	1
3.	Wildan Maulana	✓	✓	1
4.	Muhammad Idris Irsyad	✓	✓	1
5.	Naura Novisya	✓	✓	1
6.	M Gibran Khadafi	x	x	0
7.	Naswa Salsabila	✓	✓	1
8.	Andini Aulia Alfiani	x	x	0
9.	Muhammad Fardan Azqilan	✓	✓	1
10.	Muhammad Rifki	✓	✓	1

Sumber: Data Hasil Observasi Siswa TPA Annashirin Mengenai Tatacara dan Bacaan Sholat

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 dari 10 siswa yang sudah memahami dan menerapkan pengetahuan mengenai tatacara dan bacaan dalam sholat, sehingga dalam melaksanakan sholatnya tidak hanya sekedar gerakan saja sholat saja tetapi juga menggunakan bacaan dalam sholat tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin sudah berjalan dengan cukup baik, penerapan kedisiplinan dalam melaksanakan sholat wajib menggunakan beberapa metode yaitu metode pembiasaan dan metode praktik, yang bertujuan agar dalam pelaksanaan sholat siswa sudah terbiasa dan sudah mengerti tatacara melaksanakan sholat wajib dengan baik dan benar, serta siswa juga sudah dilatih untuk menghafalkan bacaan-bacaan yang ada dalam sholat sehingga terdapat dari beberapa siswa yang sudah disiplin dalam beribadah sholat walaupun sebagian yang lainnya masih belum.

Adapun kendala yang dihadapi dalam proses Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin yaitu waktu sholat yang masih digunakan untuk tidur bahkan bermain, kurangnya kesadaran beberapa siswa bahwa akan pentingnya melaksanakan sholat, kurangnya kesadaran dari orang tua akan pentingnya dampingan dalam mengingatkan sholat. Solusi yang digunakan adalah mengajak siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah,

serta memberikan arahan kepada orang tua tentang pentingnya melaksanakan shalat.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kepada para pelaksana pendidikan di TPA Annashirin dalam mengupayakan implementasi kedisiplinan shalat wajib siswa untuk kerjasama dengan para orang tua sehingga pengawasan yang dilakukan kepada siswa tidak hanya berlangsung di saat jam di TPA saja akan tetapi juga berlangsung saat siswa berada di luar jam tersebut.
2. Kepada siswa agar selalu rajin shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dan siswa harus selalu rajin belajar sebab sebaik guru mendidik dan memberikan motivasi tanpa ada kemauan dari diri siswa sendiri sulit kiranya siswa mencapai prestasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Al Qomari. *Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo dalam Membentuk Karakter Disiplin*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Elli, Rosma. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. *Jurnal pesona dasar* Vol.3, No.4 (2016):46-47
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Hikmah, Nur. *Strategi Pembelajaran Guru Fiqih dalam Memotivasi Sholat Berjamaah pada Peserta Didik di MAN Palopo*. Bandar Lampung: UIN Lampung, 2014.
- Jumantoro, Totok, dan Amin Samsul Munir. *Kamus Usul Fiqih*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Khuluqo, Ihsan El. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih". *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No.2 (2019):39.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nafisa, Lulu. *Peran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa Di MAN Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.
- Nasiruddin. *Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi*. *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 14.No.1 (2005): 38.
- Nigsih, Yulita Futria. *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021

- Nur Hikmah. *Strategi Pembelajaran Guru Fiqih dalam Memotivasi Sholat Berjamaah Pada Peserta Didik di MAN Palopo*. Bandar Lampung: UIN Lampung, 2014.
- Pongtiku, Arry, Robby Kayame, Voni Heni Rerey, Tedjo Soeprapto, Yanuarius Resubun. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Jayapura: Nulisbuku.com, 2016.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: CV Sinar Baru, 2002.
- Rathomy, Moh. Abdai. *Permulaan Fiqih*. Surabaya: TB Imam, tt.
- Sazali. “*Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani*”. *Jurnal Ilmu Dan Budaya* Volume: 40, No.52 (2016): 5890
- Syafrida, dan Nurhayati Zein. *Fiqh Ibadah*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nurhayati. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Syarifuddin Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2004.
- Wibowo, Arif. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sholat Peserta Didik Kelas VII Mts Ar rahmat Kendal Melalui Modifikasi Metode Demonstrasi dan Reading Aloud Tahun Ajaran 2010/2011*. Bengkulu: Iain Bengkulu, 2017.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN

11/25/21, 4:12 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4414/In.28/J/TL.01/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA ANNASHIRIN TPA
ANNASHIRIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SEKA QONITA**
NPM : 1501050132
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH TERHADAP
PELAKSANAAN SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA
ANNASHIRIN

untuk melakukan prasurvey di TPA ANNASHIRIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



مؤسسة الناكصيرين الإسلامية

TPQ ANNASHIRIN

Nomor AHU - 0032629.A.H.01.04. Tahun 2016

**TEGAL BUNGUR DESA BANJAR NEGERI
KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN**

Sekretariat : Jl. Lintas Sumatera KM. 29 Gg. Masjid No. 178 Banjar Negeri Kec. Natar, Lampung Selatan. HP : 0813 88303134

No : 67/TPA.ANS/BA.5.b/XI/2021
Lampiran : 1
Perihal : **Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri Metro
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Menindaklanjuti surat saudara No. 4414/In.28/J/TL.01/11.2021 tentang melaksanakan pra survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di IAIN METRO, di TPA ANNASHIRIN Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Oleh:

Nama : Seka Qonita
NPM : 1501050132
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN

Dengan ini kami Menyatakan bersangkutan di atas benar telah mengadakan pra survey dan telah selesai melakukan pra survey di TPA ANNASHIRIN Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,

Banjar Negeri, 22 November 2021

Kepala TPA Annashirin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0301/In.28.1/J/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Akla (Pembimbing 1)
Nurul Afifah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SEKA QONITA**
NPM : **1501050132**
Semester : **14 (Empat Belas)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SALAT WAJIB SISWA DI TPA
ANNASHIRIN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2022
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1923/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SEKA QONITA
NPM : 1501050132
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA ANNASHIRIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SALAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1922/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA ANNASHIRIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1923/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 23 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **SEKA QONITA**
NPM : 1501050132
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA ANNASHIRIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SALAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



موسسة الناشرين الاسلامي

TPQ ANNASHIRIN

Nomor AHU - 0032629.A.H.01.04. Tahun 2016

**TEGAL BUNGUR DESA BANJAR NEGERI
KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN**

Sekretariat : Jl. Lintas Sumatera KM 29 Gg. Masjid No. 178 Banjar Negeri Kec. Natar, Lampung Selatan HP : 0813 88303134

No : 69/TPA.ANS/BA.5.b/V/2022
Lampiran : 1
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Menindaklanjuti surat saudara No. B-1922/In.28/D.1/TL.00/05/2022 tentang pengadaan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di IAIN METRO, di TPA ANNASHIRIN Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Oleh:

Nama : Seka Qonita
NPM : 1501050132
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN

Dengan ini kami Menyatakan bersangkutan di atas benar telah mengadakan Research dan telah selesai melakukan Research di TPA ANNASHIRIN Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,

Banjar Negeri, 30 Mei 2022

Kepala TPA Annashirin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Seka Qonita
 NPM : 1501050132
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DALAM
 MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN
 SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI



Ha Shadia Yuliwulandana M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-926/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SEKA QONITA
NPM : 1501050132
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1501050132

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dj. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA
ANNASHIRIN

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Implementasi Pembelajaran Fiqih
 1. Pengertian Implementasi pembelajaran Fiqih
 2. Tujuan Pembelajaran Fiqih
 3. Ruang lingkup Pembelajaran Fiqih
 4. Metode Pembelajaran Fiqih
 5. Evaluasi Pembelajaran Fiqih
- B. Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib
 1. Pengertian Kedisiplinan Sholat Wajib
 2. Indikator Kedisiplinan
 3. Macam-macam Sholat Wajib
 4. Dasar Hukum Sholat Wajib
 5. Hikmah Sholat Wajib

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

6. Temuan Umum Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Annashirin
- b. Visi dan Misi TPA Annashirin
- c. Sarana dan Prasarana TPA Annashirin
- d. Data Dewan Guru TPA Annashirin
- e. Data Siswa TPA Annashirin

7. Temuan Khusus Penelitian

- a. Proses Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin
- b. Kendala Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin
- c. Kendala dan Solusi Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin
- d. Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 04 Februari 2022
Mahasiswa Ybs,



SEKA QONITA
NPM 1501050132

Mengetahui,

Pembimbing



Nurul Aqilah, M.Pd.I
NIP. 1978/222 2011001 2 007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA
DI TPA ANNASHIRIN

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar :

Wawancara ditujukan kepada siswa, guru, dan orang tua siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai “implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat wajib siswa di TPA Annashirin”.

1. Informasi yang diperoleh dari siswa, guru, dan orang tua siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat wajib siswa di TPA Annashirin”.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian siswa, guru, dan orang tua siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Petunjuk wawancara :

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

A. Pedoman wawancara dengan Guru di TPA Annashirin

1. Bagaimana proses pembelajaran fiqih yang telah berlaku selama ini ?
2. Apakah guru menerapkan sikap disiplin kepada siswa ?
3. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada para santri agar disiplin dalam mengerjakan sholat wajib?
4. Apakah guru dalam proses belajar mengajar menggunakan metode dan strategi dalam menyampaikan pembelajaran fiqih?
5. Bagaimana cara guru untuk mengetahui apakah para siswa telah melaksanakan sholat dengan baik dan benar sesuai dengan yang telah di pelajari?
6. Bagaimana tanggapan dari guru saat ada siswa yang tidak melaksanakan sholat wajib dengan disiplin?
7. Kendala apa yang dialami guru ditemui dalam mengimplementasikan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat wajib selama di TPA Annashirin?
8. Upaya apa yang guru lakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan terhadap kedisiplinan melaksanakan sholat wajib selama di TPA Annashirin?
9. Bagaimana cara guru dalam menangani kendala yang terjadi pada siswa yang menyebabkan tidak melaksanakan sholat wajib?

B. Pedoman wawancara dengan siswa di TPA Annashirin

1. Dalam satu hari, berapa kali anda melaksanakan sholat wajib?
2. Apakah selama ini anda sudah melaksanakan sholat wajib secara tepat waktu?

3. Apakah anda telah melaksanakan sholat wajib dengan baik dan benar sesuai yang telah diajarkan guru?
4. Apakah anda sudah memahami tatacara dan bacaan yang terdapat dalam sholat?
5. Bagaimana respon dari guru saat anda tidak melaksanakan sholat wajib?
6. Bagaimana respon dari orangtua saat anda tidak melaksanakan sholat wajib?

C. Pedoman wawancara dengan orangtua siswa di TPA Annashirin

1. Bagaimana pengawasan Bapak/Ibu dalam membimbing penerapan sikap disiplin siswa dalam mengerjakan sholat wajib?
2. Apakah anak Bapak/Ibu sudah melaksanakan sholat wajib?
3. Apakah anak Bapak/Ibu sudah melaksanakan sholat wajib secara tepat waktu?
4. Apakah dalam pelaksanaan sholat, anak Bapak/Ibu sudah memiliki kesadaran sendiri dalam melaksanakan sholat wajib, atau masih perlu diperintah dahulu sebelum melaksanakan sholat wajib?

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA
DI TPA ANNASHIRIN

PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk observasi :

1. Observasi ini dilakukan di TPA Annashirin, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi TPA Annashirin.
2. Observasi ini dilakukan di TPA Annashirin, dengan maksud untuk mengetahui informasi mengenai “Implementasi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melaksanakan sholat wajib siswa di TPA Annashirin”.

**Tabel Observasi Implementasi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Siswa di TPA Annashirin**

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru sudah menerangkan materi tentang sholat menggunakan metode dalam pembelajaran		
2.	Guru mengarahkan kepada siswa untuk melaksanakan sholat wajib lima waktu		
2.	Siswa sudah melaksanakan sholat wajib lima waktu		
3.	Siswa sudah melaksanakan sholat wajib secara tepat waktu		
4.	Terdapat teguran dari guru saat ada siswa yang tidak melaksanakan sholat wajib dengan disiplin		
5.	Ada pengawasan dari orangtua kepada anak yang berkaitan dengan sholat wajib		
6.	Terdapat punishment dari orangtua saat anaknya tidak melaksanakan sholat wajib		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA
DI TPA ANNASHIRIN

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pengantar:

Dokumentasi diajukan kepada guru, siswa dan orangtua siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya TPA Annashirin, informasi yang diperoleh dari Ustazah Misti Rahayu sangat berguna bagi penulis untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya TPA, dan struktur organisasi.

B. Identitas

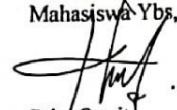
Informan

Waktu Pelaksanaan

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya TPA Annashirin
2. Visi dan Misi TPA Annashirin
3. Sarana dan Prasarana TPA Annashirin
4. Data Dewan Guru di TPA Annashirin
5. Data Siswa di TPA Annashirin
6. Foto Saat kegiatan belajar pembelajaran fiqih di TPA Annashirin
7. Foto-foto selama penelitian.

Metro, 20 Mei 2022
Mahasiswa Ybs,



Seka Qonita
NPM 1501050132

Mengetahui,

Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 2011001 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Seka Qonita
 NPM : 1501050132

Jurusan : PGMI
 Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	04/02/21	See proposal with disentment	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Seka Qonita
 NPM : 1501050132


Jurusan : PGMI
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 10/5-22	Ku Gal I - III	
	Jumat 20/5-22	Revisi APD dan out line	
	✓	Ku APD dan out line	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP.19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd
 NIP 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Seka Qonita
 NPM : 1501050132

Jurusan : PGMI
 Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 6/6 - 22	<p>Revisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - revisi materi di bagian 1 Spun, - setiap tabel di beri sumber - penulisan shalat harus konsisten - tambahkan hasil observasi dan gambar tabel 	
	Rabu 8/6 - 22	<p>Revisi</p> <p>Revisi penulisan penelitian</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP.19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd
 NIP 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Seka Qonita
NPM : 1501050132

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13/ 6-22	Bab IV penulisan partipan Cagibung diatas 9 garis 1 spasi kata pengantar dan Gakken ucapan terima kasih ke depan guru di bekon- penelitian.	
	Selasa 19/ 6-22	ace skripsi lanjut merumuskan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd
NIP 19781222 201101 2 007

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN

by Seka Qonita 1501050132

Submission date: 16-Jun-2022 05:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 1857865110

File name: skripsi_seka.rtf (61.9M)

Word count: 9811

Character count: 62750

Metro, 16 Juni 2022



Rahmad An Wibowo, M.Fil.i

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT WAJIB SISWA DI TPA ANNASHIRIN

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

11 %

INTERNET SOURCES

5 %

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unas.ac.id
Internet Source

3 %

2

repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

2 %

3

repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source

2 %

4

ejournal.kopertais4.or.id
Internet Source

2 %

5

ejournal.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source

2 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Metro, 16 Juni 2022



Rahmad Ari Wibowo, S.Pd, M.Pd, I.Pd



Dokumentasi: Wawancara dengan Ustazah Miati Rahayu selaku guru fiqih



Dokumentasi: Wawancara dengan siswa



Dokumentasi: Wawancara dengan siswa



Dokumentasi: Wawancara dengan siswa



Dokumentasi: Wawancara dengan siswa



Dokumentasi: Wawancara dengan orang tua siswa



Dokumentasi: kegiatan pembelajaran fiqh



Dokumentasi: kegiatan pembelajaran fiqh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Seka Qonita, lahir di Branti Raya, pada tanggal 25 juli 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dari pasangan Bapak Surono dan Ibu Eka Desilawati.

Peneliti memulai pendidikan di RA Darussalam yang lulus pada tahun 2003 dan melanjutkan pendidikan di SDN 2 Banjar Negeri lulus pada tahun 2009, selanjutnya menempuh sekolah menengah pertama di SMP Yadika Natar dan selesai pada tahun 2012, kemudian menempuh sekolah menengah atas di SMA Yadika Natar juga dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016.